

ABSTRACT

Bintan Regency is one of the regencies in the Riau Islands Province. The number of small islands that are scattered will encourage increasing needs, along with increasing needs, it needs to be accompanied by the development of goods transportation facilities and infrastructure. Due to the increasing number of requests for fulfillment of needs and not yet supported by the existence of a strategic freight terminal, so that drivers can be found parking their vehicles on the road on the outskirts of Bintan Regency until the evening. In addition, the construction of the 6.4 km Batam - Bintan bridge has been planned, which is located in the Riau Islands. After the construction of the Batam - Bintan bridge is completed, it can increase the potential for goods transportation in/out of Bintan Regency. This can also interfere with the smoothness and safety of traffic and reduce the performance of a road segment. Therefore, to overcome this problem, it is necessary to plan a freight transportation terminal to facilitate mobility as an effort to meet the needs of the community in Bintan Regency by considering the potential for freight transportation, the most strategic location, the facilities needed and the layout design that is adjusted to the availability of land.

ABSTRAK

Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Riau. Banyaknya pulau kecil yang tersebar maka akan mendorong kebutuhan yang semakin meningkat, seiring meningkatnya kebutuhan perlu diiringi dengan pengembangan sarana dan prasarana angkutan barang. Dikarenakan semakin banyaknya permintaan akan pemenuhan kebutuhan dan belum didukung dengan adanya terminal angkutan barang yang strategis, sehingga dapat ditemukan pengemudi yang memarkirkan kendaraannya pada badan jalan di pinggiran Kabupaten Bintan sampai malam hari. Selain itu telah direncanakannya pembangunan jembatan Batam - Bintan sepanjang 6,4 km yang terletak di Kepulauan Riau. Setelah pembangunan jembatan Batam - Bintan selesai maka dapat meningkatkan potensi angkutan barang yang keluar/masuk Kabupaten Bintan. Hal ini pun dapat mengganggu kelancaran dan keselamatan lalu lintas serta menurunkan kinerja suatu ruas jalan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini adalah perlu direncanakannya terminal angkutan barang guna melancarkan mobilitas sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Bintan dengan mempertimbangkan potensi angkutan barang, lokasi yang paling strategis, fasilitas yang dibutuhkan serta desain layout yang disesuaikan dengan ketersediaan lahan.